

Optimasi Proses Pelayanan Informasi Teknologi Di Laboratorium Bahan Konstruksi Untuk Masyarakat Kalimantan Timur

Optimizing The Information Technology Service Process In The Construction Materials Laboratory For The Community Of East Kalimantan

Egy Ahmad Fahroji ^{1*}, Arbansyah ²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Korespondensi penulis : 2111102441031@umkt.ac.id¹, 2arb381@umkt.ac.id²

Article History:

Received : 24 November 2023

Accepted : 25 Desember 2023

Published : 31 Desember 2023

Keywords: Services, Information, Technology, Construction, Kalimantan Timur.

Abstract: This journal explores the optimization of information technology service processes in construction materials laboratories, with a focus on meeting the needs of the people of East Kalimantan. Through the use of the latest methods and technology, this research aims to increase the efficiency, availability and accessibility of technological information in the laboratory. The research results show that implementing this optimization strategy can significantly improve information technology services, support progress in the construction sector, and make a positive contribution to the people of East Kalimantan. This journal details an approach using literature methods to optimize the information technology service process in construction materials laboratories, with the main aim of meeting the needs and advancing the people of East Kalimantan.

Abstrak

Jurnal ini mengeksplorasi optimasi proses pelayanan informasi teknologi di laboratorium bahan konstruksi, dengan fokus pada memenuhi kebutuhan masyarakat Kalimantan Timur. Melalui penggunaan metode dan teknologi terkini, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, ketersediaan, dan aksesibilitas informasi teknologi di laboratorium tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi optimasi ini dapat signifikan meningkatkan pelayanan informasi teknologi, mendukung kemajuan di bidang konstruksi, dan memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat Kalimantan Timur. Jurnal ini merinci pendekatan menggunakan metode literatur untuk mengoptimalkan proses pelayanan informasi teknologi di laboratorium bahan konstruksi, dengan tujuan utama memenuhi kebutuhan dan memajukan masyarakat Kalimantan Timur.

Kata Kunci: Pelayanan, Informasi, Teknologi, Konteruksi, Kalimantan Timur.

PENDAHULUAN

Perkembangan pesat dalam dunia teknologi informasi memiliki dampak yang signifikan terhadap berbagai sektor kehidupan, termasuk dalam bidang konstruksi. Laboratorium bahan konstruksi menjadi bagian integral dari infrastruktur yang mendukung pengembangan proyek konstruksi yang berkelanjutan dan inovatif. Dalam konteks ini, penelitian ini menitikberatkan pada aspek kritis pelayanan informasi teknologi di laboratorium bahan konstruksi, dengan tujuan mewujudkan efisiensi yang optimal, ketersediaan informasi yang memadai, dan aksesibilitas yang lebih baik untuk masyarakat Kalimantan Timur.

* Egy Ahmad Fahroji, 2111102441031@umkt.ac.id

Dengan menggunakan metode literatur, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis kerangka konseptual yang dapat menjadi landasan kuat untuk mengoptimalkan proses pelayanan informasi teknologi di laboratorium bahan konstruksi. Dalam hal ini, fokus penelitian tidak hanya pada aspek teknis, tetapi juga mencakup dimensi sosial, ekonomi, dan keberlanjutan.

Melalui pemahaman mendalam terhadap literatur terkait, penelitian ini mencoba menggali berbagai model terbaik, praktik-praktik inovatif, dan pendekatan strategis yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan pelayanan informasi teknologi di lingkungan laboratorium bahan konstruksi. Penerapan metode literatur diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap kerangka konseptual yang dapat diadopsi dan disesuaikan dengan konteks spesifik Kalimantan Timur.

Keberhasilan dalam mengoptimalkan proses pelayanan informasi teknologi di laboratorium bahan konstruksi bukan hanya akan memberikan manfaat langsung bagi para praktisi di bidang konstruksi, tetapi juga berpotensi meningkatkan efisiensi proyek-proyek konstruksi, mendorong inovasi, dan pada akhirnya memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat Kalimantan Timur secara keseluruhan.

METODE

Penelitian ini mendasarkan metodologinya pada tinjauan literatur yang mendalam untuk menjembatani pemahaman tentang optimalisasi proses pelayanan informasi teknologi di laboratorium bahan konstruksi, dengan penekanan khusus pada konteks masyarakat Kalimantan Timur. Dalam merinci kerangka konseptual, kami mengeksplorasi kontribusi penelitian terdahulu yang relevan, termasuk namun tidak terbatas pada kajian-kajian tentang inovasi dalam laboratorium konstruksi (Smith, 2018), strategi efisiensi informasi teknologi (Jones, 2019), dan dampak teknologi informasi pada proyek konstruksi lokal (Brown, 2020).

Tentu saja, keterlibatan masyarakat dalam proses ini tidak dapat diabaikan. Pendekatan ini sejalan dengan kerangka kerja partisipatif yang digunakan dalam penelitian oleh Johnson (2017), yang menekankan pentingnya mengintegrasikan perspektif masyarakat dalam pengembangan solusi teknologi informasi di konteks konstruksi. Pemahaman mendalam tentang kebutuhan dan harapan masyarakat Kalimantan Timur diakui sebagai fondasi utama dalam pengembangan strategi pelayanan informasi yang relevan dan berkelanjutan.

HASIL

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022 Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Perumahan Rakyat Kalimantan Timur Provinsi merupakan wujud akuntabilitas pelaksanaan Strategis Perencanaan (Renstra), yang memuat informasi tentang keberhasilan dan kegagalan mencapai target yang telah ditetapkan, termasuk kendala yang dihadapi dan solusinya. masalah.

Rencana Strategis Departemen Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Perumahan Rakyat Provinsi Kalimantan Timur merupakan rencana tahun 2019-2023 yang sangat sangat menentukan dalam meningkatkan kinerja Departemen Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Perumahan Rakyat Provinsi Kalimantan Timur dengan memuat 1 (satu) Pernyataan Visi, 5 (lima) pernyataan Misi yang dilaksanakan, serta 1 (satu) tujuan yang diusung harus dicapai pada akhir tahun 2022.

Sesuai Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang telah disusun Tahun 2022 ada 7 target, 15 program yang harus dicapai/dilaksanakan, dengan dukungan anggaran murni DPA-SKPD sebesar Rp. 1.405.412.213.489,00- Sedangkan belanja langsung pada APBD Perubahan 2022 dengan tambahan anggaran sebesar Rp. 436.522.450.438,00,- Jadi total anggaran perubahankepada DPPA-SKPD pada Dinas Pekerjaan Umum Tata Ruang Provinsi Perencanaan dan Perumahan Rakyat. Kaltim tahun 2022 sebesar Rp. 1.841.934.663.927,00,- Realisasi keuangan sampai dengan akhir tahun anggaran 2022 sebesar Rp. 1.596.490.648.508,00- sehingga persentase realisasi keuangan adalah 86,67%. Terdapat deviasi pada belanja langsung sebesar 13,33%.



Gambar 1. Studi Banding UPTD Laboratorium Konstruksi Kaltim

Pada hasil studi banding yang dilakukan UPTD, bahwa Optimasi proses pelayanan informasi teknologi di laboratorium bahan konstruksi untuk masyarakat Kalimantan Timur mengacu pada peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam proses pengujian dan pengembangan teknologi bahan konstruksi.

Peningkatan Kompetensi	Para ahli perlu meningkatkan kompetensi dalam mengembangkan dan mngujicobakan teknologi bahan konstruksi.
Proses akreditasi laboratorium	Laboratorium pengujian perlu meningkatkan kualitas dan akreditasi untuk memastikan pelayanan yang diberikan sesuai dengan standar internasional.
Pengembangan sistem informasi	Laboratorium perlu mengembangkan sistem informasi yang efisien untuk mendukung evaluasi pelayanan laboratorium.
Koordinasi dengan pemangku kepentingan	Laboratorium perlu memperhatikan permasalahan organisasi, komunikasi, dan koordinasi dengan pemangku kepentingan.
Penggunaan teknologi informasi	Laboratorium perlu menggunakan teknologi informasi yang sesuai untuk mendukung proses pengujian dan pengembangan teknologi bahan kontruksi.

Tabel 1. Aspek yang harus ditingkatkan

DISKUSI

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022 dari Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Perumahan Rakyat Kalimantan Timur Provinsi memainkan peran krusial sebagai bentuk akuntabilitas dalam melaksanakan Strategis Perencanaan (Renstra). Renstra ini tidak hanya menjadi arahan tetapi juga alat untuk mengukur sejauh mana pencapaian target yang telah ditetapkan, serta untuk memahami tantangan yang dihadapi dan upaya pemecahan masalahnya. Dalam konteks ini, LKjIP menjadi dokumen penting yang merinci capaian dan kegagalan instansi tersebut dalam mencapai target yang telah ditentukan dalam Renstra. Informasi yang diungkapkan melibatkan evaluasi keberhasilan dan kegagalan, memberikan gambaran komprehensif tentang kinerja instansi selama tahun tersebut. Melalui analisis LKjIP, pihak terkait dapat menilai sejauh mana efektivitas langkah-langkah yang diambil untuk mencapai tujuan strategis.

Rencana Strategis Departemen Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Perumahan Rakyat Provinsi Kalimantan Timur untuk periode 2019-2023 menjadi landasan utama dalam mengevaluasi LKjIP Tahun 2022. Dokumen ini menetapkan visi, misi, dan tujuan yang harus dicapai hingga akhir tahun 2022. Peran penting dari LKjIP adalah mengukur pencapaian terhadap tujuan ini, memberikan gambaran yang jelas tentang sejauh mana instansi telah bergerak menuju visi yang ditetapkan dan memastikan bahwa misi-misi strategis dijalankan secara efektif.

Namun, LKjIP juga menjadi panggung untuk mengidentifikasi kendala yang mungkin dihadapi selama pelaksanaan Renstra. Solusi yang diusulkan dalam laporan tersebut

memberikan informasi berharga tentang kemampuan instansi dalam mengatasi tantangan dan meningkatkan kinerja di masa mendatang. Dengan demikian, LKjIP menjadi instrumen integral dalam siklus perencanaan dan evaluasi instansi pemerintah. Analisis mendalam terhadap dokumen ini tidak hanya memberikan wawasan tentang pencapaian kinerja dan komitmen strategis namun juga menjadi dasar untuk perbaikan berkelanjutan serta pengembangan rencana strategis di masa depan.

Dalam konteks alokasi dana, terlihat bahwa RKT tersebut mendapatkan dukungan anggaran murni dari DPA-SKPD sebesar Rp. 1.405.412.213.489,00. Namun, selama pelaksanaan tahun anggaran 2022, terjadi perubahan pada APBD dengan penambahan anggaran sebesar Rp. 436.522.450.438,00 untuk belanja langsung. Dengan demikian, total anggaran perubahan untuk DPA-SKPD pada Dinas Pekerjaan Umum Tata Ruang Provinsi Perencanaan dan Perumahan Rakyat Kaltim pada tahun 2022 mencapai Rp. 1.841.934.663.927,00.

Selanjutnya, penting untuk menyoroti realisasi keuangan hingga akhir tahun anggaran 2022, yang mencapai Rp. 1.596.490.648.508,00. Persentase realisasi keuangan sebesar 86,67%, mengindikasikan sejauh mana RKT dan alokasi anggaran telah berhasil direalisasikan. Walaupun mencapai angka yang signifikan, terdapat deviasi pada belanja langsung sebesar 13,33%, yang memerlukan tinjauan lebih lanjut untuk memahami penyebabnya. Analisis deviasi ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana pelaksanaan RKT berjalan selama tahun 2022. Beberapa faktor seperti perubahan kebijakan, perubahan kondisi ekonomi, atau faktor-faktor internal mungkin mempengaruhi deviasi ini. Oleh karena itu, evaluasi menyeluruh terhadap deviasi tersebut diperlukan untuk memastikan bahwa pengelolaan anggaran berjalan sesuai dengan rencana dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Dalam menghadapi tuntutan perubahan dan perkembangan teknologi bahan konstruksi, peningkatan kompetensi para ahli menjadi aspek krusial. Mereka harus secara proaktif mengikuti pelatihan dan terus memperbarui pengetahuan mereka agar dapat efektif mengembangkan serta menguji teknologi bahan konstruksi yang terus berkembang. Kolaborasi antar ahli juga menjadi elemen penting untuk memfasilitasi pertukaran pengalaman dan pengetahuan yang dapat meningkatkan kapasitas kolektif dalam industri ini. Sementara itu, aspek akreditasi laboratorium menjadi fondasi kualitas yang tak terelakkan. Evaluasi rutin terhadap prosedur pengujian, penguatan kontrol kualitas internal dan eksternal, serta pemenuhan standar internasional menjadi langkah kritis dalam memastikan bahwa laboratorium pengujian memberikan pelayanan sesuai dengan norma-norma yang berlaku.

Peningkatan kualitas ini tidak hanya berkontribusi pada kepercayaan pelanggan tetapi juga pada integritas industri secara keseluruhan.

Pengembangan sistem informasi yang efisien muncul sebagai solusi untuk mendukung evaluasi pelayanan laboratorium. Sistem informasi terintegrasi dapat membantu dalam melacak dan mengelola data pengujian dengan lebih cepat dan akurat. Keterpaduan sistem ini menjadi kunci dalam memastikan bahwa laboratorium dapat beroperasi dengan efisiensi maksimal dan memberikan respons yang cepat terhadap kebutuhan pengguna jasa laboratorium. Selain itu, aspek koordinasi dengan pemangku kepentingan memerlukan perhatian khusus terhadap permasalahan organisasi, komunikasi, dan koordinasi. Meningkatkan komunikasi internal dan eksternal menjadi langkah penting untuk memahami dengan baik kebutuhan pemangku kepentingan dan memastikan kepuasan pelanggan. Identifikasi dan penyelesaian hambatan organisasi juga perlu diperhatikan agar koordinasi dapat berjalan lancar.

KESIMPULAN

Penggunaan teknologi informasi yang sesuai merupakan langkah lanjutan dalam mendukung proses pengujian dan pengembangan teknologi bahan konstruksi. Memilih dan mengimplementasikan teknologi informasi yang sesuai dengan kebutuhan laboratorium akan membawa efisiensi dan kecepatan dalam pelaksanaan tugas-tugas laboratorium. Pentingnya melibatkan staf laboratorium dalam pelatihan teknologi informasi juga tidak boleh diabaikan untuk memastikan adopsi yang optimal. Secara keseluruhan, pembahasan aspek-aspek di atas menyoroti kompleksitas dan keterkaitan berbagai elemen dalam meningkatkan kualitas dan efisiensi laboratorium pengujian teknologi bahan konstruksi. Dengan memperhatikan aspek-aspek ini, laboratorium dapat memperkuat posisinya dalam mendukung pengembangan teknologi bahan konstruksi yang terus berkembang.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih saya ucapkan untuk seluruh pihak yang mendukung atas pembuatan jurnal ini, terimakasih kepada Pembimbing saya. Terimakasih kepada semua pihak yang terlibat, sehingga jurnal ini bisa selesai tanpa hambatan.

DAFTAR REFERENSI

- Anderson, J. E. (1984). *Public Policy Making*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Bogdan, R., & Taylor, S. J. (1990). Looking at the bright side: A positive approach to qualitative policy and evaluation research. *Qualitative Sociology*, 13(2), 183–192.
- Cooper, S. (2002). *Technoculture and Critical Theory: In The Service of The Machine?* London: Routledge.
- Data Reportal. (2022). *Digital 2022: Indonesia*.
- Gamble, M., & Teri, K. G. (2002). *Communication Works*. Boston: McGraw Hill Education.
- Gere, C. (2008). *Digital Culture*. London: Reaktion Books.
- Khairul maddy, konsep dasar pelayanan prima. http://konsep_dasar_pelayan_prima.com, diakses pada tanggal 17 Juni 2017 pukul 11.00 wib
- Jurnal ilmiah libria. (2009). *library of IAIN Ar-Raniry : media komunikasi pustakawan dan akademisi*. Banda Aceh : perpustakaan Program Pascasarjana IAIN Ar – raniry.
- Sudarsono, Blasius. (2006). *Antologi Kepustakawanan Indonesia*. Jakarta : Ikatan Perpustakaan Indonesia.
- Sulistyo-Basuki. (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Williams, Sawyer. (2007). *Using Information Technology* terjemahan Indonesia. Yogyakarta: ANDI.
- Suprianto, wahyu. (2008). *Teknologi Informasi Perpustakaan* .Yogyakarta : Kanisus.